



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE I**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan pengertian dan sifat hukum ketenagakerjaan.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan sifat hukum ketenagakerjaan.

IV. MATERI POKOK

1. Pengertian Hukum Ketenagakerjaan.
2. Sifat Hukum Ketenagakerjaan.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penjajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	10 menit
Penyajian	a. Menjelaskan pengertian hukum ketenagakerjaan dari pendapat beberapa pakar bidang ketenagakerjaan. b. Membuka kesempatan untuk tanya jawab. c. Menjelaskan sifat hukum ketenagakerjaan. d. Memberikan kesempatan untuk tanya jawab.	40 menit 40 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan dengan topik bahasan	10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	pertemuan berikutnya.	
--	-----------------------	--

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Sendjun H Manulang. 1995. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan*. PT Rineka Cipta, Jakarta. (hal. 1-16).

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan pengertian hukum ketenagakerjaan!
2. Jelaskan sifat hukum ketenagakerjaan!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr.Samsuri., M.Ag

Yogyakarta, september 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE II**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Mengetahui dan menjelaskan sejarah dan sumber hukum ketenagakerjaan.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah hukum ketenagakerjaan.
2. Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan sumber hukum ketenagakerjaan.

IV. MATERI POKOK

1. Sejarah Hukum Ketenagakerjaan.
2. Sumber-Sumber Hukum Ketenagakerjaan.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	10 menit
Penyajian	a. Menjelaskan sejarah hukum ketenagakerjaan. b. Membuka kesempatan tanya jawab. c. Menyebutkan dan menjelaskan sumber-sumber hukum ketenagakerjaan. d. Memberikan kesempatan untuk tanya jawab.	50 menit 30 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca	10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	
--	---	--

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Abdul Rahmat Budiono. 1997. *Hukum Perburuhan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. (hal. 18-21).

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan sejarah hukum ketenagakerjaan!
2. Sebutkan dan jelaskan sumber-sumber hukum ketenagakerjaan!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE III**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia dan Hubungan Industrial.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya permasalahan ketenagakerjaan.
2. Mahasiswa mampu menunjukkan kebijakan yang seharusnya diterapkan dalam penyelesaian masalah ketenagakerjaan.
3. Mahasiswa mampu menunjukkan arti penting hubungan industrial bagi ketenagakerjaan di Indonesia.

IV. MATERI POKOK

1. Kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia.
2. Hubungan Industrial.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia.	20 menit
	b. Membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya permasalahan ketenagakerjaan dan penyelesaiannya.	20 menit
	c. Presentasi hasil diskusi.	15 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	d. Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi. e. Menjelaskan tentang hubungan industrial. f. Memberikan kesempatan untuk tanya jawab.	10 menit 25 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Sendjun H Manulang. 1995. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan*. PT Rineka Cipta, Jakarta. (hal. 19-60).

IX. PENILAIAN

1. Sebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi munculnya permasalahan-permasalahan ketenagakerjaan!
2. Bagaimanakah kebijakan yang seharusnya diterapkan dalam menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan?
3. Apa arti penting hubungan industrial bagi ketenagakerjaan Indonesia?

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE IV**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis prinsip-prinsip dalam hubungan kerja.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian perjanjian kerja, perjanjian kerja bersama dan peraturan perusahaan.

IV. MATERI POKOK

1. Perjanjian Kerja.
2. Perjanjian Kerja Bersama.
3. Peraturan Perusahaan.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan tentang pengertian dan pembagian perjanjian kerja, perjanjian kerja bersama dan peraturan perusahaan.	40 menit
	b. Membuka kesempatan tanya jawab.	25 menit
	c. Membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan tentang perjanjian kerja/perjanjian kerja bersama/peraturan perusahaan yang sudah disiapkan untuk dianalisis.	15 menit
	d. Presentasi hasil diskusi.	10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	e. Memberi penguatan hasil diskusi.	
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP
3. Foto copy Perjanjian Kerja/Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

VIII. SUMBER BAHAN

1. Abdul Rahmat Budiono. 1997. *Hukum Perburuhan di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. (hal. 25-107 dan 113-185).
2. F.X. Djumialdji. 2005. *Perjanjian Kerja*. Sinar Grafika, Jakarta. (hal. 7-23, 59-65 dan 68-85).

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan yang dimaksud dengan perjanjian kerja!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan perjanjian kerja bersama!
3. jelaskan yang dimaksud dengan peraturan perusahaan!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Pd

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE V**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

II. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

III. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis prinsip-prinsip dalam hubungan kerja.

IV. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan cakupan perselisihan industrial.
2. Mahasiswa mampu memberikan contoh-contoh perselisihan industrial.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

V. MATERI POKOK

Perselisihan hubungan industrial.

VI. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan cakupan perselisihan hubungan industrial.	45 menit
	b. Menjelaskan beberapa proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial. c. Membuka kesempatan tanya jawab.	
	d. Membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan contoh kasus perselisihan hubungan industrial untuk dianalisis cara penyelesaian yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku. e. Presentasi hasil diskusi.	20 menit 15 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	f. Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.	10 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit

VII. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

VIII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

IX. SUMBER BAHAN

G Karto Sapotro. *Hukum Perburuhan Di Indonesia Berdasarkan Pancasila*. Sinar Grafika, Jakarta. (hal. 288-319).

X. PENILAIAN

1. Jelaskan cakupan perselisihan hubungan industrial!
2. Berikan beberapa contoh perselisihan hubungan industrial!
3. Jelaskan mengenai proses menyelesaikan perselisihan hubungan industrial?

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE VI**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis prinsip-prinsip dalam hubungan kerja.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa dapat menerangkan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Mahasiswa dapat menjelaskan penyelesaian PHK.

IV. MATERI POKOK

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan pengertian dan sebab terjadinya PHK.	40 menit
	b. Membuka kesempatan tanya jawab.	
	c. Menjelaskan prosedur penyelesaian PHK.	20 menit
	d. Membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan contoh kasus pemutusan hubungan kerja untuk dianalisis cara penyelesaian yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku.	
	e. Presentasi hasil diskusi.	20 menit
	f. Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.	10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan.2. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya.3. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

G Karto Sapotro. *Hukum Perburuhan Di Indonesia Berdasarkan Pancasila*. Sinar Grafika, Jakarta. (hal. 288-319).

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan mengenai terjadinya pemutusan hubungan kerja!
2. Jelaskan bagaimana proses penyelesaian pemutusan hubungan kerja!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE VII**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Memahami perlindungan kerja bagi tenaga kerja.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

Mahasiswa dapat menjelaskan arti penting perlindungan kerja.

IV. MATERI POKOK

Perlindungan tenaga kerja.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi: menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan perlindungan kerja bagi pekerja perempuan. b. Membuka kesempatan tanya jawab. c. Menjelaskan perlindungan kerja bagi pekerja anak dan penyandang cacat. d. Memberikan kesempatan untuk tanya jawab.	45 menit 20 menit
	e. Membentuk kelompok diskusi untuk membahas kasus perlindungan tenaga kerja. f. Presentasi hasil diskusi. g. Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.	15 menit 10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit
---------	--	---------

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Abdul Rahmat Budiono. 1997. *Hukum Perburuhan di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. (hal. 187-222).

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan arti penting perlindungan tenaga kerja!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE IX**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan perlindungan kerja bagi tenaga kerja.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan arti penting peraturan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan hak-hak dan kewajiban pekerja dalam keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan kewajiban pengusaha terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

IV. MATERI POKOK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi: menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. b. Membuka kesempatan tanya jawab. c. Menjelaskan hak pekerja dalam keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban pengusaha terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. d. Memberikan kesempatan untuk tanya jawab. e. Membentuk kelompok diskusi untuk	45 menit 20 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	mendiskusikan kasus keselamatan dan kesehatan kerja. f. Presentasi hasil diskusi. g. Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.	15 menit 10 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Abdul Rahmat Budiono. 1997. *Hukum Perburuhan di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. (hal. 187-222).

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan arti penting peraturan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja!
2. Jelaskan hak-hak dan kewajiban pekerja dalam keselamatan dan kesehatan kerja!
3. Jelaskan kewajiban pengusaha terhadap keselamatan dan kesehatan kerja!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE X**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten di bidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

Mahasiswa dapat menjelaskan penempatan Tenaga Kerja Indonesia.

IV. MATERI POKOK

Penempatan Tenaga Kerja Indonesia.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi: menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	a. Menjelaskan tentang penempatan tenaga kerja Indonesia.	45 menit
	b. Membuka kesempatan tanya jawab. c. Membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan mengenai kasus penempatan tenaga kerja Indonesia. d. Presentasi hasil diskusi. e. Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.	20 menit 15 menit 10 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca	5 menit



	literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	
--	---	--

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Abdul Khakim. 2003. Pengantar *Hukum Ketenagakerjaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung. (hal. 17-20).
Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan tentang penempatan Tenaga Kerja Indonesia !

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH. M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE XI**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten di bidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang lembaga perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.

IV. MATERI POKOK

Lembaga Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	10 menit
Penyajian	a. Menjelaskan tentang lembaga perlindungan TKI. b. Membuka kesempatan tanya jawab.	45 menit 35 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Abdul Khakim. 2003. Pengantar *Hukum Ketenagakerjaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung. (hal. 17-20).

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan tentang lembaga perlindungan Tenaga Kerja Indonesia!
2. Bagaimana jaminan kepastian hak perlindungan TKI ?

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE XII**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten di bidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis penerapan prinsip-prinsip upah dan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK).

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenis upah.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan asas pengupahan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan kebijakan pengupahan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka memberikan perlindungan kepada pekerja.
4. Mahasiswa dapat menjelaskan pelaksanaan pengawasan upah.

IV. MATERI POKOK

1. Pengertian, jenis-jenis, asas dan kebijakan upah.
2. Pelaksanaan Pengawasan Upah.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan.c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit



Penyajian	a. Menjelaskan pengertian upah, jenis-jenis upah dan asas pengupahan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan di Indonesia.	45 menit
	b. Membuka kesempatan tanya jawab.	
	c. Menjelaskan tentang kebijakan pengupahan di Indonesia.	
	d. Menjelaskan tentang pelaksanaan pengawasan upah.	
	e. Membentuk kelompok diskusi untuk membahas kasus pengupahan.	20 menit
	f. Presentasi hasil diskusi.	15 menit
	g. Memberi penguatan terhadap hasil diskusi.	10 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan.	
	b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya.	
	c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

1. Abdul Rahmat Budiono. 1997. *Hukum Perburuhan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. (hal. 235-257).
2. Abdul Khakim. 2006. *Aspek Hukum Pengupahan Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2003*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung. (hal. 13-21 dan 65-70).



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan pengertian dan jenis-jenis upah!
2. Jelaskan asas pengupahan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan!
3. Jelaskan kebijakan pengupahan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka memberikan perlindungan kepada pekerja!
4. Jelaskan pelaksanaan pengawasan upah!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE XIII**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis penerapan prinsip-prinsip upah dan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK).

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa dapat menyebutkan kecelakaan yang merupakan kecelakaan kerja.
2. Mahasiswa dapat menyebutkan kecelakaan yang mendapatkan jaminan kecelakaan kerja.
3. Mahasiswa dapat menyebutkan persyaratan untuk mendapatkan tunjangan kecelakaan kerja.
4. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian JAMSOSTEK bagi pengusaha dan pekerja.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban pengusaha dan pekerja dalam program JAMSOSTEK.

IV. MATERI POKOK

1. Kecelakaan Kerja.
2. JAMSOSTEK.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan.c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan kecelakaan yang termasuk kecelakaan kerja dan kecelakaan-kecelakaan yang mendapatkan jaminan kecelakaan kerja.b. Menjelaskan persyaratan untuk mendapatkan tunjangan kecelakaan.	30 menit
	<ol style="list-style-type: none">c. Membuka kesempatan tanya jawab	15 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	d. Menjelaskan pengertian jamsostek bagi pengusaha dan pekerja. e. Menunjukkan dan menjelaskan hak dan kewajiban tenaga kerja dan pengusaha dalam program jamsostek. f. Membuka kesempatan tanya jawab.	30 menit 15 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	5 menit

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Sendjun H Manulang. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. PT Rineka Cipta, Jakarta. (hal. 129-137).

IX. PENILAIAN

1. Sebutkan kecelakaan yang merupakan kecelakaan kerja!
2. Sebutkan kecelakaan yang mendapatkan jaminan kecelakaan kerja!
3. Tunjukkan persyaratan untuk mendapatkan tunjangan kecelakaan kerja!
4. Jelaskan pengertian JAMSOSTEK bagi pengusaha dan pekerja!
5. Jelaskan hak dan kewajiban pengusaha dan pekerja dalam program JAMSOSTEK!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Pd

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE XIV**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan tentang Pengadilan Hubungan Industrial.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan susunan dan kewenangan Pengadilan Hubungan Industrial.

IV. MATERI POKOK

Susunan dan Kewenangan Pengadilan Hubungan Industrial.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	10 menit
Penyajian	a. Menjelaskan susunan dan kewenangan Pengadilan Hubungan Industrial. b. Memberikan kesempatan tanya jawab.	45 menit 35 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
3. Tanya Jawab

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Sehat Damanik. 2004. *Hukum Acara Perburuhan*. Dss Publishing, Jakarta. (hal. 62-64)

IX. PENILAIAN

1. Sebutkan dan jelaskan susunan dan kewenangan Pengadilan Hubungan Industrial!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE XV**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS Teori : Praktik :
SEMESTER : VI

I. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

II. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan tentang Pengadilan Hubungan Industrial.

III. INDIKATOR KETERCAPAIAN

Mahasiswa mampu menjelaskan proses penyelesaian hubungan industrial melalui Pengadilan Hubungan Industrial.

IV. MATERI POKOK

Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Pengadilan Hubungan Industrial.

V. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan. c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	10 menit
Penyajian	a. Menjelaskan penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui pengadilan hubungan industrial. b. Membuka kesempatan tanya jawab.	45 menit 35 menit
Penutup	a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan. b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya. c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	10 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

--	--	--

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

VII. MEDIA

1. LCD
2. Transparansi/OHP

VIII. SUMBER BAHAN

Sehat Damanik. 2004. *Hukum Acara Perburuhan*. Dss Publishing, Jakarta. (hal. 64-147).

IX. PENILAIAN

1. Jelaskan proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui pengadilan hubungan industrial!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE XVI**

PRODI/JURUSAN : PKn / PKnH
MATA KULIAH : Hukum Ketenagakerjaan
KODE MATA KULIAH : PKN 234
JUMLAH SKS : 2 SKS
SEMESTER : VI

II. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis aspek-aspek hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan mendukung dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan kompeten dibidang kewarganegaraan.

III. KOMPETENSI DASAR

Memahami tentang lembaga-lembaga ketenagakerjaan.

IV. INDIKATOR KETERCAPAIAN

1. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis organisasi perburuhan yang ada di Indonesia.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan alasan adanya organisasi pengusaha.
3. Mahasiswa mampu menguraikan lembaga bipartit dan tripartit kaitannya dengan hubungan industrial Pancasila.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan arti penting serikat kerja bagi pekerja.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan arti penting lembaga perburuhan internasional.

V. MATERI POKOK

1. Bipartit dan Tripartit.
2. Organisasi Pekerja dan Pengusaha.
3. Organisasi Perburuhan Internasional.

VI. KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.b. Apersepsi dan memberi pertanyaan untuk penajagan.c. Motivasi : menjelaskan pentingnya materi ajar yang akan disampaikan.	5 menit
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan jenis-jenis organisasi ketenagakerjaan di Indonesia dan alasan adanya organisasi pengusaha.b. Menguraikan lembaga bipartit dan tripartit kaitannya dengan hubungan industrial Pancasila.	35 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011

	<ul style="list-style-type: none">c. Membuka kesempatan tanya jawab.d. Membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan arti penting organisasi pengusaha dan serikat pekerja bagi pekerja.e. Presentasi hasil diskusi.f. Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.g. Menjelaskan arti penting lembaga perburuhan internasional.	<p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Menyimpulkan seluruh materi yang telah disampaikan.b. Menyampaikan topik bahasan untuk pertemuan berikutnya.c. Menugaskan mahasiswa untuk membaca literatur yang berkaitan dengan topik bahasan pertemuan berikutnya.	<p>5 menit</p>

VII. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah.
2. Tanya Jawab.
3. Diskusi.

VIII. MEDIA

1. LCD.
3. Transparansi/OHP.

VIII. SUMBER BAHAN

Sendjun H Manulang. 1995. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. PT Rineka Cipta, Jakarta. (hal. 155-177).

IX. PENILAIAN

1. Sebutkan jenis-jenis organisasi perburuhan yang ada di Indonesia!
2. Jelaskan alasan adanya organisasi pengusaha!
3. Uraikan lembaga bipartit dan tripartit kaitannya dengan hubungan industrial Pancasila!
4. Jelaskan arti penting serikat kerja bagi pekerja!
5. Jelaskan arti penting lembaga perburuhan internasional!

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Samsuri, M.Ag

Yogyakarta, September 2014
Dosen,

Suripno, SH., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

FRM/FIS/47-01
26 Oktober 2011